

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Sewa-Menyewa Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Berdasarkan Perspektif Akad Ijarah” ini ditulis oleh Nurvita Diah Rahayu, NIM. 126402211045, dengan pembimbing/promotor Kharisma Novita Sari, M.E.

Kata Kunci: Sewa-Menyewa, Lahan Pertanian, Pendapatan, Akad Ijarah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku muamalah yang memainkan peran penting dalam sektor ekonomi salah satunya pada bidang pertanian, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan. Terutama pada sewa-menyewa lahan pertanian oleh pemilik dan penyewa lahan. Dalam sewa-menyewa lahan pertanian yang dilakukan di Desa Bendorejo ini membuat pemilik menawarkan lahannya untuk dikelola oleh penyewa lahan, namun sering kali menimbulkan penyimpangan dalam perspektif akad *ijarah*. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana praktik sewa-menyewa lahan pertanian oleh petani Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar? 2) Bagaimana sewa-menyewa lahan pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar? 3) Bagaimana penerapan akad *ijarah* pada sewa-menyewa lahan pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah sewa-menyewa lahan pertanian di Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Teknik pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari para pemilik dan penyewa lahan pertanian Desa Bendorejo. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan dilakukan kondensasi data, penyajian data dan diambil sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) Praktik sewa-menyewa lahan pertanian yang dilakukan oleh pemilik dan penyewa lahan pertanian memiliki alasan tertentu dalam melakukan sewa-menyewa, *ma'jur* (lahan pertanian) yang disewakan, *sighat (ijab qabul)* antara pemilik dan penyewa, pembayaran sewa-menyewa 2) Sewa-menyewa dapat meningkatkan pendapatan bagi pemilik dan penyewa lahan pertanian. Bagi pemilik pendapatan yang diperoleh meningkat karena pembayaran dilakukan di awal akad, sedangkan bagi penyewa lahan pendapatan yang diperoleh tidak menentu, pendapatan meningkat ketika musim panen tiba dan hobi dalam sewa lahan pertanian. 3) Para pemilik dan penyewa lahan pertanian telah menerapkan beberapa asas, khususnya pada akad *ijarah* seperti asas *Ilahiyah*, asas kebebasan (*al-hurriyah*), asas persamaan atau kesetaraan (*al-musawah*), asas keadilan (*al-'adalah*), asas kerelaan (*ar-ridha*), asas kejujuran dan kebenaran (*ash-shidq*), serta asas tertulis (*al-kitabah*).

ABSTRACT

Thesis entitled "Analysis of Agricultural Land Leases in Increasing Farmers' Income in Bendorejo Village, Udanawu District, Blitar Regency Based on the Perspective of Ijarah Contract" was written by Nurvita Diaha Rahayu, NIM. 126402211045, with supervisor/promoter Kharisma Novita Sari, M.E.

Keywords: Leases, Agricultural Land, Income, Ijarah Contract

This research is motivated by muamalah behavior that plays an important role in the economic sector, one of which is in the agricultural sector, with the aim of obtaining profit and increasing income. Especially in the lease of agricultural land by land owners and tenants. In the lease of agricultural land carried out in Bendorejo Village, the owner offers his land to be managed by the land tenant, but often causes deviations in the perspective of the ijarah contract. The focus of the research in this study is 1) How is the practice of agricultural land leasing by farmers in Bendorejo Village, Udanawu District, Blitar Regency? 2) How is agricultural land leasing in increasing the income of farmers in Bendorejo Village, Udanawu District, Blitar Regency? 3) How is the application of the ijarah contract in agricultural land leasing in increasing the income of farmers in Bendorejo Village, Udanawu District, Blitar Regency?

The research method used in this study is a descriptive qualitative approach. The object of this study is agricultural land leasing in Bendorejo Village, Udanawu District, Blitar Regency. Data collection techniques come from observation, interviews, and documentation obtained directly from the owners and tenants of agricultural land in Bendorejo Village. The data that has been collected is then analyzed by condensing data, presenting data and drawing a conclusion.

The results of this research are 1) The practice of leasing agricultural land carried out by owners and tenants of agricultural land has certain reasons for renting, *ma'jur* (agricultural land) being rented out, *sighat* (*ijab qabul*) between the owner and tenant, rental payments 2) Leasing can increase income for owners and tenants of agricultural land. For owners, the income they earn increases because payments are made at the beginning of the contract, while for land renters the income they earn is uncertain, income increases when the harvest season arrives and hobbies involve renting agricultural land. 3) The owners and tenants of agricultural land have applied several principles, especially in the ijarah contract, such as the *Ilahiyah* principle, the principle of freedom (*al-hurriyah*), the principle of equality or equity (*al-musawah*), the principle of justice (*al-'ilah*), the principle of consent (*ar-ridha*), the principle of honesty and truth (*ash-shidq*), and the principle of writing (*al-kitabah*).